

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas dalam Bab IV, didapat hasil penelitian, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Pajak Reklame* memiliki nilai t hitung $>$ t table ($8,697 > 2,353$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel Pajak Reklame secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi.
2. Variabel Pajak Hiburan memiliki nilai t hitung $>$ t -tabel 2,353 sehingga dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti variabel Pajak Hiburan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan yang rendah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan pajak reklame dan pajak hiburan di Kota Bekasi banyak hal yang perlu mendapat perhatian dan permasalahan yang dihadapi juga perlu memperoleh jalan keluar terbaik yakni antara lain adalah:

1. Potensi pajak reklame dan pajak hiburan sebagai salah satu sumber Pendapatan sangat potensial, hal ini bisa dilihat perkembangan yang terjadi di Kota Bekasi yang termasuk sebagai Kota Metropolitan.
2. Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,62% akan tetapi cukup berarti dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintah.

3. Kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,36% akan tetapi cukup berarti dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintah.
4. Upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak reklame dan pajak hiburan sudah cukup baik dan selalu berkembang demi kemajuan bersama, hal ini bisa dilihat dari peran pemerintah yang selalu berusaha meningkatkan penerimaannya dengan cara mengevaluasi, mengkaji kembali dan apabila di perlukan menaikkan pengenaan tarif yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Faktor-faktor yang menjadi pendukung antara lain informasi dan data objek pajak reklame dan objek pajak hiburan, media komunikasi sudah cukup di manfaatkan sebaik mungkin.

B. Saran

Untuk memungkinkan peningkatan pendapatan pajak reklame dan pajak hiburan perlu dibenahi kekurangan-kekurangan yang ada, di dalam Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan umum yang mempunyai tugas mengelola Pajak Reklame dan pajak hiburan di Kota Bekasi.

Peningkatan dalam pendapatan pajak reklame dan hiburan sangat dibutuhkan di masa mendatang agar diperoleh hasil yang maksiml, misalnya dengan cara:

1. Potensi pajak reklame dan pajak hiburan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu ditingkatkan lagi, antara lain dengan mencari objek-objek reklame dan hiburan baru yang dapat dikenakan pajak reklame dan pajak hiburan, yang objek-objek ini pada waktu yang lalu tidak dikenakan pajak.

2. Upaya pemerintah dalam peningkatan dan pembinaan terhadap para wajib pajak supaya lebih baik dalam pelayanan semaksimal dan secepat mungkin terhadap wajib pajak, antara lain dengan mengadakan penataran-penataran yang berkesinambungan terhadap para wajib pajak.
3. Pihak Dispenda dan Pemerintah Daerah setempat perlu memberikan penerangan, pengawasan dan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh wajib pajak.
4. Perlu diadakan penataran-penataran yang berkesinambungan bagi petugas-petugas pemungut dan penyuluh pajak reklame.

